



PERUMUSAN & PENETAPAN PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA | RANGKUMAN MATERI | PKN KELAS

7 | BAB 1

PERUMUSAN & PENETAPAN PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA | RANGKUMAN MATERI | PKN KELAS 7 | BAB 1

Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara

Pada tahun 1945, Jepang menguasai Indonesia setelah Belanda menyerah. Jepang membentuk BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. BPUPKI dipimpin oleh Dr. Radjiman Wedyodiningrat dan memiliki anggota dari Indonesia dan Jepang. Tugas utama BPUPKI adalah menyelidiki dan mempelajari hal-hal penting mengenai tata pemerintahan Indonesia yang merdeka.

BPUPKI mengadakan dua kali sidang. Sidang pertama membahas dasar negara, dan sidang kedua membahas rancangan undang-undang dasar. Dalam sidang pertama, beberapa tokoh seperti Muhammad Yamin, Soepomo, dan Ir. Soekarno mengajukan rumusan dasar negara. Rumusan-rumusan tersebut memiliki persamaan dalam semangat dan materi, meskipun berbeda dalam detailnya.

Panitia kecil yang dibentuk dari anggota BPUPKI, yang dikenal sebagai Panitia Sembilan, membahas usulan-usulan mengenai dasar negara. Pada tanggal 22 Juni 1945, Panitia Sembilan mencapai kesepakatan tentang rancangan pembukaan hukum dasar undang-undang dasar. Rancangan ini dikenal sebagai Piagam Jakarta dan berisi rumusan dasar negara yang terdiri dari lima sila.

Pada tanggal 14 Juli 1945, BPUPKI menyetujui rumusan dasar negara yang tercantum dalam Piagam Jakarta. Namun, pada tanggal 18 Agustus 1945, PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia) mengubah sila pertama dari "Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya" menjadi "Ketuhanan Yang Maha Esa".

Rumusan dasar negara yang disepakati oleh PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 menjadi dasar negara Indonesia, yang dikenal sebagai Pancasila. Pancasila terdiri dari lima sila: Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, dan Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Multiple Choice Questions

Question #1	Question #2	Question #3
Siapa yang memimpin BPUPKI?	Kapan Panitia Sembilan mencapai kesepakatan tentang rancangan pembukaan hukum dasar undang-undang dasar?	Apa yang diubah oleh PPKI dari rumusan dasar negara yang disetujui oleh BPUPKI?
A. Soekarno B. Radjiman Wedyodiningrat C. Soepomo D. Muhammad Yamin	A. 14 Juli 1945 B. 18 Agustus 1945 C. 22 Juni 1945 D. 1 Juni 1945	A. Jumlah sila B. Urutan sila C. Isi sila pertama D. Isi sila kelima

Short Answer Questions

Question #1	Apa tujuan utama BPUPKI?
Question #2	Siapa saja tokoh yang mengajukan rumusan dasar negara dalam sidang pertama BPUPKI?
Question #3	Apa nama rumusan dasar negara yang disepakati oleh Panitia Sembilan?

Open Ended Questions

Question #1	Bagaimana menurutmu pentingnya memiliki dasar negara seperti Pancasila untuk sebuah bangsa? Jelaskan bagaimana Pancasila dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari di Indonesia.
Question #2	Bayangkan jika kamu adalah anggota BPUPKI yang bertugas merumuskan dasar negara. Apa saja nilai-nilai penting yang akan kamu masukkan dalam rumusan dasar negara tersebut? Jelaskan alasanmu.
Question #3	Bagaimana kamu dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari? Berikan contoh konkret bagaimana kamu dapat menunjukkan sikap toleransi, persatuan, dan keadilan dalam lingkungan sekitarmu.

This [Diffit](#) resource was created by YULI ASTUTIK